

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pemberdayaan suatu bangsa yang ingin maju dan sukses, jalan terbaik untuk meraih sukses adalah dengan ilmu. Karena, dengan ilmu seseorang dapat meraih kesuksesan. Namun seseorang yang ingin sukses tentunya harus tekun dan rajin dalam menggali ilmu, sehingga dengan ilmu akan memperkaya pengetahuan dan wawasan yang akan meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Salah satu cara memperoleh ilmu adalah belajar. Kunci sukses belajar adalah dengan membaca buku (Harmawan, 2012).

Dalam hadist Nabi juga sangat banyak yang mendorong dan menekankan, bahkan mewajibkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu. Sebagaimana sabda beliau *“Menuntut ilmu itu suatu kewajiban kepada setiap muslim laki-laki dan perempuan”*. Hadist ini memberikan dorongan yang sangat kuat bagi kaum muslimin untuk belajar mencari ilmu sebanyak-banyaknya, baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum, karena suatu perintah kewajiban tentunya harus dilaksanakan, dan berdosa hukumnya jika tidak dikerjakan (Nurjulianto, 2012).

Kota Payakumbuh sebagai kota yang memiliki visi dengan salah satunya adalah *“Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”*, tentunya untuk mencapai hal tersebut misi pemerintah kota Payakumbuh adalah *“meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, dan juga memelihara, meningkatkan dan membangun sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan umum. Untuk mewujudkan hal tersebut maka*

pemerintah kota Payakumbuh telah memfasilitasi sarana belajar yang berkualitas yaitu perpustakaan umum kota yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No.175 di samping gedung DPRD Kota Payakumbuh (Payakumbuh kota, 2012).

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Aktifitas utama dari perpustakaan adalah menghimpun informasi dalam berbagai bentuk atau format untuk pelestarian bahan pustaka dan sumber informasi dan sumber ilmu pengetahuan lainnya. Maksud dari pendirian perpustakaan adalah untuk menyediakan sarana atau tempat menghimpun berbagai sumber informasi untuk dikoleksi secara terus menerus, diolah dan diproses, sebagai sarana atau wahana untuk melestarikan hasil budaya manusia (ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya) melalui aktifitas pemeliharaan dan pengawetan koleksi, sebagai agen perubahan (*agent of changes*) dan agen kebudayaan serta pusat informasi dan sumber belajar mengenai masa lalu, sekarang, dan masa akan datang, selain itu juga dapat menjadi pusat penelitian, rekreasi dan aktifitas ilmiah lainnya (*Library of Telkom Creative Industris School*, 2014).

Selain itu, peneliti tertarik menjadikan perpustakaan umum kota Payakumbuh sebagai objek dalam penelitian ini berdasarkan pengalaman peneliti sendiri. Kebutuhan buku bacaan pada saat masih menduduki bangku kuliah di semester V pada tahun 2013 menjadi awal bagi peneliti mengetahui adanya perpustakaan umum kota Payakumbuh. Fasilitas perpustakaan kampus pada saat itu masih memiliki keterbatasan ketersediaan buku bacaan, sehingga

seringkali buku yang dibutuhkan telah habis dipinjam oleh mahasiswa yang lain. Akhirnya peneliti mengetahui keberadaan perpustakaan umum kota Payakumbuh dari informasi yang disampaikan oleh mahasiswa lain. Karena peneliti masih belum memiliki buku bacaan yang dibutuhkan, maka peneliti mencoba mencari keberadaan perpustakaan umum di kota Payakumbuh. Setelah menemukan lokasi perpustakaan umum, peneliti menemukan buku bacaan yang dibutuhkan terdapat pada koleksi buku yang ada di perpustakaan umum kota Payakumbuh (Pengamatan Peneliti, 2014).

Kunjungan peneliti dari lokasi Kampus II Unand Payakumbuh yang berlokasi di Jalan Ade Irma Suryani menuju lokasi perpustakaan kota Payakumbuh yang berada di Jl. Soekarno-Hatta No. 175 mengharuskan mahasiswa untuk menempuh jarak kurang lebih 4,6 kilometer. Jarak yang cukup jauh tersebut ditempuh dari kampus ke perpustakaan umum kota Payakumbuh, ini menjadi salah satu faktor yang menghambat tingkat pemanfaatan perpustakaan umum kota Payakumbuh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh (Pengamatan Peneliti, 2014).

Selain itu, kurangnya kegiatan promosi perpustakaan menyebabkan tidak banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh yang mengetahui keberadaan perpustakaan tersebut sehingga menyebabkan rendahnya pemanfaatan layanan perpustakaan umum kota Payakumbuh. Karena itu, mereka membutuhkan dorongan dan ajakan untuk berkunjung ke perpustakaan (Pemustaka, 2010).

Sekalipun pemerintah telah melakukan upaya meningkatkan budaya baca bagi masyarakat dengan menyediakan fasilitas perpustakaan umum. Pada kenyataannya, minat masyarakat khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh sangat rendah dalam pemanfaatan perpustakaan umum yang satu-satunya di kota Payakumbuh ini. Para pelajar juga mahasiswa lebih sering menggunakan layanan perpustakaan di masing-masing fasilitas instansi pendidikan tempat mereka menggali ilmu dari pada mengunjungi perpustakaan umum kota Payakumbuh (Pengamatan Sementara, 2014).

Bahkan tidak banyak para mahasiswa yang mengetahui keberadaan perpustakaan ini, sehingga mahasiswa yang tidak memperoleh informasi mengenai keberadaan perpustakaan umum kota Payakumbuh akan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk meminjam atau tidak meminjam buku di perpustakaan umum kota Payakumbuh (Pengamatan Sementara, 2014).

Menurut Swastha dan Handoko dalam Widyasari dan Fifilia (2009) menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapati dan menggunakan barang dan jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan, persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Menurut Hurriyati dalam Candra (2012) menyatakan bahwa dalam pemilihan tempat atau lokasi memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap beberapa faktor berikut: akses, visibilitas/ keterlihatan, lalu lintas (*traffic*), tempat parkir, ekspansi, lingkungan, persaingan, dan peraturan pemerintah.

Ekspansi tidak dimasukkan dalam indikator lokasi pada penelitian ini dikarenakan ekspansi adalah tindakan aktif yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperluas dan mengembangkan usaha yang telah ada. Ekspansi diperlukan oleh suatu perusahaan untuk lebih efisien dan lebih kompetitif serta untuk meningkatkan laba perusahaan (Ilham DC, 2012). Dari tujuan ekspansi yang salah satunya adalah untuk meningkatkan laba sehingga tidak sesuai dengan objek pada penelitian ini, karena perpustakaan umum kota Payakumbuh bukan perusahaan yang mencari laba maka ekspansi tidak sesuai dengan objek penelitian.

Selain itu peraturan pemerintah juga tidak dimasukkan dalam faktor lokasi pada penelitian ini, peneliti tidak melihat adanya masalah yang perlu diteliti mengenai peraturan pemerintah tentang perpustakaan, karena perpustakaan umum kota Payakumbuh sudah memenuhi aturan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, yaitu perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2012).

Maka penulis hanya mengambil 6 indikator saja, yaitu : akses, visibilitas/keterlihatan, lalu lintas (*traffic*), tempat parkir, lingkungan dan persaingan. Karena, keenam indikator tersebut dirasa paling tepat diterapkan oleh perpustakaan umum kota Payakumbuh.

Menurut Kotler dalam Widagdo (2011) menyatakan bahwa unsur bauran promosi (*promotion mix*) terdiri atas lima perangkat utama, yaitu : *Advertising, Personal Selling, Publicity, Sales Promotion, Direct Marketing*.

Dari definisi di atas, kita mengetahui bahwa kegiatan konsumen yang meliputi pencarian, penggunaan, dan pengevaluasian yang diharapkan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Hal ini berarti bahwa titik pusat kegiatan pemasaran didasarkan pada suatu aplikasi penetapan lokasi dan bauran promosi pada perpustakaan umum kota Payakumbuh agar konsumen khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh akan mendapatkan kemudahan dalam mengambil keputusan peminjaman buku perpustakaan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor penetapan lokasi dan bauran promosi terhadap keputusan konsumen meminjam buku. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian “*Pengaruh Lokasi dan Bauran Promosi terhadap Keputusan Peminjaman Buku di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh*”.

1.2 Rumusan Masalah

Rendahnya pemanfaatan perpustakaan umum di kota Payakumbuh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh menjadi permasalahan yang dihadapi perpustakaan umum kota Payakumbuh. Perpustakaan harus menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan peminjaman buku di perpustakaan umum kota Payakumbuh di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh seperti lokasi dan bauran promosi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keputusan mahasiswa untuk melakukan peminjaman buku.

Dari rumusan masalah diatas akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penetapan lokasi perpustakaan umum kota Payakumbuh memberi pengaruh terhadap keputusan peminjaman buku (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh)?
2. Bagaimana pengaruh bauran promosi perpustakaan umum kota Payakumbuh terhadap keputusan peminjaman buku (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penetapan lokasi perpustakaan umum kota Payakumbuh terhadap keputusan peminjaman buku.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bauran promosi perpustakaan umum kota Payakumbuh terhadap keputusan peminjaman buku.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan dalam peminjaman buku di perpustakaan umum kota Payakumbuh.

1.4.2 Bagi Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perpustakaan umum kota Payakumbuh tentang keputusan peminjaman buku bacaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh serta tingkat pemanfaatan perpustakaan umum melalui analisis variabel-variabel yang ada.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pengaruh lokasi dan bauran promosi terhadap keputusan konsumen, survey pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini. Mencakup landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, definisi operasional variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi karakteristik responden, deskripsi variabel, pengujian instrumen penelitian,

analisis data, pembahasan, dan implikasi hasil penelitian sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi instansi yang menjadi objek dalam penelitian ini.